

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Data Tentang Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aktif *Point Counter Point* ( Debat Pendapat ) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MA NU Ma`arif Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif *point counter point* (debat pendapat) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI IPA di MA NU Ma`arif Kudus dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi) berjalan sangat baik dengan menghasilkan ketercapaian 3 (tiga) aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan data sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif

**Tabel . 12**

**Daftar nilai harian sebelum dan sesudah penerapan metode *Point counter point* (debat pendapat)<sup>1</sup>**

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Sebelum	Sesudah
1.	Ainun Mufidah	P	70	90
2.	Anita Maulida	P	60	85
3.	Eka Sania	P	60	85
4.	Evitasari	P	70	85
5.	Heni Noor Wahyuni	P	75	85
6.	Ishmatul Maula	P	60	85
7.	Ita Puspitasari	P	60	85
8.	Khalifatus Sholihah	P	80	88

---

<sup>1</sup> Data di ambil pada hari senin tanggal 13 Februari 2017

9.	Lailis Su'aidah	P	70	85
10.	Miftahul Jannah	P	60	85
11.	Minhatin Khilda	P	80	90
12.	Nahdiatul Fakhriyah	P	80	90
13.	Naila Himmah Aprila	P	60	85
14.	Noor Khasanah	P	80	90
15.	Noviana Zuliyanti	P	50	85
16.	Nur Hidayah	P	70	90
17.	Puspita Anggraini	P	60	88
18.	Uswatun Khasanah	P	50	85
19.	Zaenab Seviana Putri	P	50	80
20.	Windi Oktavianingrum	P	60	88
<b>Jumlah</b>			<b>1305</b>	<b>1729</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>65.25</b>	<b>86.45</b>

2. Aspek afektif dan aspek psikomotorik

**Tabel . 13**

**Data Hasil observasi guru mata pelajaran fikih.**

<b>NO</b>	<b>Aspek yang di amati</b>	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>%</b>
1.	Keaktifan Bertanya	16	80
2.	Menghargai pendapat orang lain	14	70
3.	Mengerjakan Latihan	20	100
4.	Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	18	90
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>340</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>17</b>	<b>85</b>

## 2. Pra Siklus

Sebelum diterapkan metode *Poin counter point* penyampaian materi di kelas menggunakan metode ceramah. Dari observasi sebelum penerapan metode *point counter point* didapatkan nilai kreativitas siswa sebagai pembanding setelah dan sebelum menggunakan metode *point counter point* sebagai alternatif pemecahan masalah. Nilai dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator pencapaian tingkat kreativitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Poin counter point*. Indikator pencapaian kreatifitas belajar siswa adalah keaktifan siswa ketika debat pendapat pada mata pelajaran Akidah akhlak berlangsung yang ditunjukkan dengan keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mandiri dalam mengerjakan tugasnya dan mampu mengembangkan suatu gagasan pada permasalahan yang ada. Adapun penggunaan metode belajar sebelumnya diperoleh nilai kreativitas belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel . 14**

**Hasil Observasi Pra Siklus Tentang Ketuntasan Kreativitas Belajar Siswa di MA NU Ma`arif Kudus.<sup>2</sup>**

No	Indikator Kreativitas Belajar Siswa	Kelompok				Jumlah Siswa yang tuntas	%
		1	2	3	4		
1	Memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah	2	2	2	1	7	35
2	Menanggapi pertanyaan teman	3	2	1	2	8	40
3	Mengajukan Pertanyaan	3	3	3	3	12	60
4	Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah	1	0	2	1	4	20
5	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	3	3	1	2	9	45

<sup>2</sup> Data observasi pra siklus , di ambil pada hari Senin tanggal 23 Januari 2017

6	Membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui	3	1	2	2	8	40
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugasnya	2	2	2	2	8	40
8	Lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya	1	2	2	1	6	30
<b>Jumlah</b>						<b>62</b>	<b>310</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>7.75</b>	<b>38.75</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kreativitas siswa kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus dari 8 (delapan) indikator kreativitas belajar siswa terdapat 7.75 siswa yang mencapai ketuntasan kreativitas belajar. Dengan prosentase ketuntasan sebagai berikut  $7.75/20 \times 100\% = 38.75\%$  dan ada 12.25 siswa yang belum mencapai ketuntasan kreativitas dengan prosentase 61.25%. Pada posisi ini menunjukkan siswa kelas XI IPA MA NU Ma`arif Kudus dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi tasawuf dalam Islam tingkat kreativitas belajar siswa masih sangat rendah.

Keadaan tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran selanjutnya. Maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran supaya kreativitas belajar siswa dapat maksimal. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode *point counter point*. Melalui metode *point counter point* ini diharapkan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Penerapan metode *point counter point* dapat memberikan pengalaman belajar yang mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata Aqidah akhlak.

### 3. Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I selain mengacu pada buku paket dan RPP juga menggunakan metode *point counter point* dengan pokok bahasan Tasawuf dalam Islam. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa . Pada proses pembelajaran diadakan observasi untuk mengetahui hasil efektifitas metode pembelajaran aktif *point counter point* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Adapun hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel. 15**

**Hasil Observasi Siklus I Tentang Ketuntasan Kreativitas Belajar Siswa**

No	Indikator Kreativitas Belajar Siswa	Kelompok				Jumlah Siswa yang tuntas	%
		1	2	3	4		
1	Memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah	3	4	3	3	13	65
2	Menanggapi pertanyaan teman	3	3	3	3	12	60
3	Mengajukan Pertanyaan	4	4	4	4	16	80
4	Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah	2	2	3	2	9	45
5	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	4	4	4	3	15	75
6	Membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui	4	2	2	3	11	55
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugasnya	4	4	4	4	16	80
8	Lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya	4	4	3	3	14	70
<b>Jumlah</b>						<b>106</b>	<b>530</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>13.25</b>	<b>66.25</b>

Pada siklus I tingkat kreativitas belajar siswa masih pada tingkatan rendah, sebagian siswa belum efektif dalam mencapai indikator-indikator kreativitas belajar. Meskipun begitu peningkatannya sudah kelihatan, terbukti dengan nilai kreaativitas siswa yang meningkat sebelum penerapan metode *point counter point* yaitu dari 38.75 % menjadi 66.25 % jadi pada siklus I meningkat sebesar 27.50 %.

#### 4. Siklus II

Pada siklus II ini proses pembelajaran lebih menekan kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan debat pendapat dengan pokok bahsan Fungsi dan Peran tasawuf dalam kehidupan modern. Pada proses pembelajaran diadakan observasi untuk mengetahui hasil efektifitas metode pembelajaran aktif *point counter point* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Adapun hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel. 16**

**Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa**

No	Indikator Kreativitas Belajar Siswa	Kelompok				Jumlah Siswa yang tuntas	%
		1	2	3	4		
1	Memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah	5	4	5	4	18	90
2	Menanggapi pertanyaan teman	5	5	5	5	20	100
3	Mengajukan Pertanyaan	4	4	4	4	16	80
4	Memiliki alternatif dalam menyelesaikan masalah	5	5	5	5	20	100
5	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	4	4	4	4	16	80
6	Membahas hal-hal yang	4	3	4	5	16	80

	diketahui dan tidak diketahui						
7	Mandiri dalam menyelesaikan tugasnya	5	5	5	5	20	100
8	Lancar dalam mengemukakan ide atau pendapatnya	3	4	4	3	14	70
<b>Jumlah</b>						<b>140</b>	<b>700</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>17.50</b>	<b>87.50</b>

Pada siklus II hasil observasi terkait dengan indikator kreativitas belajar siswa adalah  $17.50/20 \times 100\% = 87.50\%$ . pada hasil ini tingkat kreativitas belajar siswa terdapat pada posisi tinggi. sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menggunakan metode *point counter point* (debat pendapat) dalam proses pembelajaran, terbukti dengan nilai kreaativitas siswa yang meningkat dari siklus I yaitu 66.25 % menjadi 87.50 % jadi pada siklus II meningkat sebesar 21.25 %.

## B. Analisis Data

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif *point counter point* (debat pendapat) pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI IPA di MA NU Ma`arif Kudus berjalan sangat baik dengan menghasilkan ketercapaian 3 (tiga) aspek yaitu

- 1) Aspek kognitif, aspek ini mengalami peningkatan dilihat dari hasil ulangan harian siswa dari rata-rata tingkat keberhasilan belajar 65.25 % menjadi 86.45 %.
- 2) Aspek afektif dan aspek psikomotorik, kedua aspek ini mengalami peningkatan dengan data observasi Bapak Fauzan Akbar, SHI guru pengampu mata pelajaran Fikih di kelas XI IPA MA NU Ma`arif. Hasil yang diperoleh dari observasi tentang kreativitas belajar siswa yaitu dari

20 siswa yang memiliki kreativitas belajar kategori baik ada 17 siswa dengan tingkat rata-rata ketuntasan 85 %. Masuk kategori tinggi.

Dengan penerapan metode pembelajaran aktif *point counter point* (debat pendapat) menunjukkan peningkatan terhadap tingkat kreativitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti terhadap keaktifan dan kreativitas belajar yang dicapai oleh siswa pada tabel di bawah ini :

**Tabel. 17**

**Perbandingan Tingkat Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Point Counter Point* (Debat Pendapat)**

No	Kegiatan	Jumlah siswa yang di amati	Jumlah rata-rata siswa yang tuntas	Prosentase	Keterangan/ Kategori
1	Pra Siklus	20	7.75	38.75	Sangat rendah
2	Siklus I	20	13.25	66.25	Rendah
3	Siklus II	20	17.50	87.50	Tinggi

Dari tabel diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran aktif *point counter point* (debat pendapat) sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas XI di MA NU Ma`arif dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada siklus I tingkat kreativitas belajar siswa masih pada kategori tingkatan rendah, sebagian siswa belum efektif dalam mencapai indikator-indikator kreativitas belajar. Meskipun begitu peningkatannya sudah kelihatan, terbukti dengan nilai kreativitas siswa yang meningkat sebelum penerapan metode *point counter point* (debat pendapat) yaitu dari 38.75 % menjadi 66.25 % jadi pada siklus 1 meningkat sebesar 22%, dari kategori sangat rendah meningkat menjadi rendah.



2. Pada siklus II hasil observasi terkait dengan indikator kreativitas belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari 66.25 % meningkat menjadi 87.50 % . Pada hasil ini tingkat keaktifan dan kreativitas belajar siswa meningkat 21.25 % terdapat pada kategori tinggi.